

## ABSTRAK

**Armelia Prakasa (Nim. 1162100009).** *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Spelling Bee (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelompok B PAUD Raudhatul Irfan Purwakarta Tahun Ajaran 2019/2020).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah terkait dengan kemampuan membaca anak, permasalahan yang terjadi dalam aktivitas anak ketika proses pembelajaran membaca di kelas, terdapat anak yang belum mampu membaca dengan benar, diantaranya masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam membaca dan tidak mengetahui macam-macam huruf seperti menyebutkan huruf vokal, huruf konsonan, mengelompokkan kata yang mempunyai huruf awalan yang sama, dan membaca secara langsung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; 1) Kemampuan membaca anak sebelum penerapan metode *spelling bee* pada kelompok B di PAUD Raudhatul Irfan Purwakarta. 2) Penerapan metode *spelling bee* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di PAUD Raudhatul Irfan Purwakarta pada setiap siklus. 3) Kemampuan membaca anak setelah penerapan metode *spelling bee* pada anak kelompok B di PAUD Raudhatul Irfan Purwakarta pada seluruh siklus.

Penelitian ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa penggunaan metode *spelling bee* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dengan baik. Dengan dasar pemikiran bahwa dengan mengeja atau *spelling bee* bacaan secara berulang-ulang anak akan lebih mudah memahami dan mengingat setiap kata yang dibacanya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Alat pengumpulan data dalam penelitian yaitu berupa observasi, unjuk kerja dan dokumentasi. Subjek atau responden dalam penelitian ini adalah anak kelompok B PAUD Raudhatul Irfan Purwakarta yang berjumlah 15 orang pada tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kemampuan membaca anak sebelum dilakukan tindakan metode *spelling bee* memperoleh nilai rata-rata 50,95 dengan kriteria kurang. Proses penerapan metode *spelling bee* dilihat dari aktivitas guru dan anak. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 76,65% dengan kategori tinggi, pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 93,35% dengan kategori sangat tinggi. Demikian pula pada aktivitas anak siklus I mencapai 78,44% dengan kategori tinggi. Aktivitas anak pada siklus II meningkat menjadi 94,2% dengan kategori sangat tinggi. Selain itu, dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan membaca anak setelah diterapkan metode *spelling bee* yakni pada siklus I kemampuan membaca anak mencapai 62,85 dengan kriteria cukup, yang apabila ditinjau dari aspek perkembangan termasuk pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan pada siklus II kemampuan membaca anak meningkat menjadi 76,3 dengan kriteria baik dan dalam aspek perkembangannya angka tersebut termasuk pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

**Kata Kunci:** *Spelling bee*, metode, kemampuan, membaca.